

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan salah satu bagian terpenting dalam pelaksanaan penelitian. Sebelum melaksanakan suatu penelitian peneliti harus memiliki rencana yang digunakan dalam menemukan jawaban dari persoalan-persoalan yang akan diteliti. Dengan memiliki rancangan penelitian yang jelas, maka penelitian yang dilakukan akan terlaksana secara sistematis.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive and snowball*, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif menekankan makna dan generalisasi.¹

Dalam penyusunan skripsi ini jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memberi penjelasan atau informasi secara tertulis yang bersifat naratif. Sehingga dalam penulisan data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar bukan berupa angka. Dalam pendekatan kualitatif ini penulisan laporan

¹ Albi Anggito dan Johan Seiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), hlm. 8

berisikan kutipan-kutipan data atau fakta yang diungkap di lapangan untuk dijadikan pendukung terhadap apa yang disajikan dalam laporan.² Pengertian ini sejalan dengan pendapat Lexy J. Moleong yang dikutip oleh Mamik dalam bukunya *Metodologi Kualitatif*, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa-apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya tindakan, motivasi, persepsi, perilaku, dan lain-lain secara alami, serta dengan cara deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa.³

Kemudian jika dilihat dari sudut wilayah sosial subjek peneliti ini dikategorikan sebagai hasil penelitian studi kasus. Menurut John W. Creswell yang dikutip oleh Abdullah K dalam buku *Berbagai Metodologi dalam Penelitian Pendidikan dan Menejemen*, studi kasus merupakan strategi penelitian dalam penelitian kualitatif, dimana peneliti melakukan penyelidikan secara cermat suatu program atau peristiwa sesuai waktu yang telah ditentukan.⁴ Dengan menggunakan strategi penelitian studi kasus peneliti dapat memahami individu, kelompok, latar, dan lembaga tertentu secara mendalam. Hal tersebut sejalan dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk meneliti secara mendalam mengenai strategi atau rancangan yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang diharapkan dapat terwujudnya suatu tujuan pendidikan yang telah dirumuskan.

² Saifudin Azwan, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004, hlm. 4)

³ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo, Zifatama Publisher: 2015) hlm. 4

⁴ Abdullah K, *Berbagai Metodologi dalam Penelitian Pendidikan dan Menejemen*, (Samata: Gunadarma Ilmu, 2018) hlm. 92

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti di lapangan sangat mutlak diperlukan. Kehadiran peneliti merupakan alat untuk pengumpulan data. Seorang peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai instrumen kunci yang menjadi instrumen utama dalam penelitian. Sebagai instrumen kunci atau instrument utama, peneliti bertindak sebagai pengumpul data, penganalisis dan pelapor hasil.

Hal ini diperkuat dengan pendapat Nasution yang dikutip oleh Sugiyono dalam buku *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, beliau mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama. Alasannya bahwa, segala sesuatu belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan itu semuanya tidak ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.⁵

Dengan datangnya peneliti ke tempat penelitian akan memudahkan peneliti dalam pengambilan informasi atau data. Dalam hal ini peneliti mendatangi langsung MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbrgempol Tulungagung untuk menggali informasi atau data yang ada.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pecahan masalah peneliti berlangsung.⁶ Dalam penelitian ini peneliti memilih MTs Darul Falah sebagai lokasi penelitian. MTs Darul

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta: 2015) hlm. 223

⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 53

Falah adalah salah satu Madrasah Tsanawiyah yang berada di Kabupaten Tulungagung, yang tepatnya berada di desa Bendiljati Kulon Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Madrasah ini adalah sebuah lembaga Pendidikan yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Darul Falah Bendiljati Kulon.

Peneliti memilih MTs Darul Falah sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini adalah salah satu sekolah yang berada di Kabupaten Tulungagung yang mengalami perkembangan cukup pesat di setiap tahunnya. Hal ini dibuktikan dengan prestasi-prestasi yang diperoleh baik ditingkat kabupaten sampai provinsi dan fasilitas sekolah yang memadai. Keunggulan MTs Darul Falah lainnya adalah adanya program beasiswa, bimbingan menghafal Al-Qur'an, serta adanya kegiatan ekstrakurikuler yang digunakan untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik. Adapun ekstrakurikuler yang ada di madrasah ini diantaranya dimulai dari PMR, pramuka, KIR (Karya Ilmiah Remaja), futsal, bulu tangkis, voli, sepak bola, tenis meja, pencak silat Pagar Nusa, dan *English Club*.

Selain itu, di Mts Darul Falah juga terdapat kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk memantapkan keagamaan siswa, yaitu seperti pembacaan surat yasin setiap pagi, pembiasaan shalat dzuhur berjamaah, dan adanya istighosah rutin setiap satu bulan sekali.

D. Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian kualitatif adalah data deskriptif yang umumnya berbentuk kata-kata, gambar-gambar, atau rekaman. Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti atau data yang sebenarnya terjadi.⁷ Dalam penelitian ini data diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diolah sedemikian rupa oleh peneliti, sehingga dapat diketahui bagaimana strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan hal yang penting dalam penelitian. Sumber data digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diinginkan. Menurut Bugin Burhan dalam Abdul Manab mengemukakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian bersumber dari data primer dan data skunder.⁸

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil dari sumber primer atau sumber pertama di lapangan. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber individu maupun kelompok seperti hasil wawancara atau pengisian kuesioner.⁹ Untuk memperoleh data primer tersebut peneliti mengadakan wawancara dengan Waka Kurikulum,

⁷ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hlm. 9

⁸ Abdu Manab, *Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 202

⁹ *Ibid.*, hlm. 202

Guru Fikih kelas VII, dan siswa kelas VII di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

b. Data Skunder

Data skunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua atau skunder. Data skunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data maupun oleh pihak lain atau data pendukung yang digunakan untuk memperkuat hasil penelitian. Data ini diperoleh dengan cara melakukan pencatatan terhadap dokumen-dokumen, misalnya Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, tulisan maupun artikel-artikel yang berkaitan dengan sistem sekolah.¹⁰

Data skunder dalam penelitian ini diambil dari buku, dokumentasi, arsip dan berbagai literatur yang mendukung fokus penelitian. Sumber data skunder dalam penelitian ini adalah prota, promea, RPP, dan penilaian.

E. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Peneliti harus mengetahui teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Apabila peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data yang akan digunakan, maka peneliti tidak akan bisa mendapat data atau informasi

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 202

sesuai standar data yang ditetapkan.¹¹ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi menurut Arikunto adalah suatu teknik (pengumpulan data) yang dilakukan dengan cara pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.¹² Observasi merupakan salah satu cara pengumpulan data dengan cara terjun langsung ke tempat yang digunakan dalam penelitian untuk melihat secara langsung informasi-informasi yang dibutuhkan dengan menggunakan indra penglihatan, pendengaran dan perasa.

Menurut Sugiyono dalam bukunya Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, dilihat dari proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation* (observasi nonpartisipan):¹³

a. *Participant Observation* (Observasi Berperan Serta)

Observasi berperan serta adalah dalam melaksanakan observasi peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari yang dilakukan orang yang sedang diamati atau sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 224

¹² Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1986), hlm. 24

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.....*, hl. 145

menggunakan observasi ini, data yang akan diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

b. *Non Participant Observation* (Observasi Nonpartisipan)

Observasi nonpartisipan adalah peneliti tidak terlibat langsung dengan orang yang sedang diamati dan hanya sebagai pengamat independen. Pengumpulan data dengan menggunakan observasi nonpartisipan tidak akan mendapatkan data yang mendalam dan tidak sampai pada tingkat makna.

Dalam observasi ini peneliti menggunakan observasi nonpartisipan. Dimana dalam melakukan observasi peneliti tidak terlibat langsung dengan lembaga madrasah, meinkan peneliti mengobservasi profil sekolah, dan mengamati pelaksanaan proses pembelajaran Fikih.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orag yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung.¹⁴

Menurut Nazir dalam Fandi Rosi, wawancara adalah suatu proses untuk memperoleh keterangan dengan tujuan penelitian yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung atau bertatap muka antara

¹⁴ Ahmad Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 372

pewawancara (penanya) dan narasumber (responden) dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).¹⁵

Ada tiga jenis wawancara yang lazim digunakan dalam pengumpulan data yaitu wawancara terstruktur, tidak terstruktur dan semi-terstruktur. Wawancara terstruktur adalah *interviewer* (pewawancara) mempersiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu sebelum melakukan wawancara dan urutan pertanyaan tidak berubah. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang tidak menggunakan *interview guide* (panduan wawancara) dan arah pembicaraan bersifat spontan. Sedangkan wawancara semi-struktur adalah sebelum melakukan wawancara *interviewer* (pewawancara) telah mempersiapkan daftar pertanyaan sebelum melakukan wawancara, tetapi urutan dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan bersifat fleksibel, karena bergantung pada arah pembicaraan.¹⁶

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara semi-struktur karena alur pertanyaan yang diajukan bersifat fleksibel bergantung pada arah pembicaraan. Narasumber atau responden dalam penelitian ini adalah Waka Kurikulum, Guru Fikih, dan siswa kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

¹⁵ Fandi Rosi, *Teori Wawancara Psikodignostik*, (Yogyakarta: Leutika Nouvalitera, 2016), hlm. 3

¹⁶ Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta Timur: UNJ Press, 2021), hlm. 9

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya monumental seseorang. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, sketsa, dan lain-lain. Adapun dokumen yang berbentuk tulisan seperti, catatan harian, biografi, sejarah hidup, kebijakan, peraturan, dan lain-lain. Sedangkan dokumen yang berbentuk karya, misalnya patung, film, dan lain-lain. Kegunaan dari dokumentasi dalam penelitian kualitatif adalah sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.¹⁷ Sehingga dengan dokumentasi ini peneliti akan memperoleh informasi mengenai profil sekolah, visi-misi dan tujuan sekolah, dan arsip-arsip lain yang berhubungan dengan penelitian.

F. Analisis Data

Menurut Bogdan dikutip oleh Sugiyono dalam buku *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan, wawancara, dan bahan-bahan yang lain secara sistematis, sehingga dapat mudah difahami dan hasil temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁸

Selanjutnya, menurut Lexy J. Moleong analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 240

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 244

uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.¹⁹

Jadi, peneliti menyimpulkan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses pencarian dan pengorganisasian data yang diperoleh melalui catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh diorganisasikan ke dalam kategori dan diuraikan dengan sedemikian rupa sehingga dapat mudah difahami. Terdapat tiga tahap menganalisis data dalam penelitian kualitatif yang disebutkan dalam model Miles and Huberman sebagai berikut.²⁰

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, fokus pada hal yang penting sesuai dengan tema, pola dan tujuan serta membuang data yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, sehingga dapat mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya bila dibutuhkan. Dalam tahap ini peneliti mereduksi data yang telah dikumpulkan melalui pengambilan data dengan cara mengelompokkan data sesuai dengan aspek-aspek permasalahan atau fokus dalam penelitian.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data atau mendisplay data. Dengan melakukan

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet.33, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 280

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.....*, hlm. 247-252

penyajian data atau mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami informasi yang terkumpul. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Adapaun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif.

Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dalam teks naratif. Data ditemukan melalui teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan melakukan penyajian data ini, maka data akan tersusun secara terorganisasi ke dalam pola-pola yang ditentukan, sehingga data atau informasi akan mudah dipahami. Penyajian data ini dimaksudkan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan kesimpulan.

c. Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verivication*)

Langkah selanjutnya dalam aktivitas analisis data yaitu penarikan kesimpulan. Dimana kesimpulan awal dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung dalam tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik yang digunakan peneliti dalam pemeriksaan keabsahan data adalah sebagai berikut:

c. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti diharapkan dapat meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Perpanjangan keikutsertaan peneliti juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan pada subyek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.²¹ Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan lebih mendalam lagi di lapangan dengan maksud agar peneliti mendapatkan kebenaran informasi yang akurat.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkelanjutan. Dengan cara ini maka kepastian data dan urutan peristiwa dapat terekam secara baik dan terstruktur.²² Dalam meningkatkan ketekunan ini peneliti melakukan penelitian secara cermat dan mendalam, serta melakukan pengecekan kembali apakah data yang diperoleh benar atau tidak. Sehingga data yang diperoleh akurat.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian keabsahan data ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai

²¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, cetakan ke 33, 2014), hlm. 175-176

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D....*, hlm. 272

waktu. Terdapat tiga teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.²³ Adapun yang dipakai dalam penelitian adalah triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini peneliti mengecek data hasil wawancara antara informan yang satu dengan informan yang lain dan mengecek hasil pengamatan (observasi) dengan data hasil wawancara. Sedangkan triangulasi teknik yaitu dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dengan teknik yang berbeda yakni dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.²⁴

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan observasi di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.
 - b. Meminta surat permohonan izin penelitian dari kampus IAIN Tulungagung.
 - c. Menyerahkan surat izin penelitian ke pihak MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

²³ *Ibid.*, hlm.273

²⁴ *Ibid.*, hlm. 274

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyusun dan memperbaiki proposal penelitian
- b. Melakukan pengamatan di madrasah. Pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui strategi pembelajaran yang digunakan oleh pendidik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, baik intrinsik dan ekstrinsik, serta hasil strateginya.
- c. Menyusun instrumen wawancara dalam bentuk uraian yang digunakan sebagai acuan dalam bertanya kepada subjek wawancara.
- d. Memperbaiki instrumen wawancara baik isi maupun bahasa jika diperlukan.
- e. Menentukan subjek wawancara.
- f. Melakukan wawancara kepada subjek wawancara yang telah ditentukan.

3. Tahap Analisis Data

Mengumpulkan semua data dari lapangan yang diperoleh, baik dari observasi, wawancara, maupun dokumentasi untuk dianalisis dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan. Sehingga data mudah dipahami dan dapat diinformasikan dengan jelas.

4. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap yang paling akhir dalam sebuah penelitian. Tahap ini juga bisa dikatakan sebagai tahap pelaporan. Dimana data atau informasi yang diperoleh telah dianalisis. Kemudian data disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yang berupa laporan

penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung.